

Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Cognitive Style* Terhadap Pengelolaan Keuangan
Pada UMKM Dikota Langsa

¹Maya Sumarni, ²Tuti Meutia, ³Nasrul Kahfi Lubis

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email : [1mayasumarni0299@gmail.com](mailto:mayasumarni0299@gmail.com), [2tuti_meutia@unsam.ac.id](mailto:tuti_meutia@unsam.ac.id),
[3nasrulkahfi@unsam.ac.id](mailto:nasrulkahfi@unsam.ac.id)

Corresponding Mail Author : mayasumarni0299@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the effect of financial literacy and cognitive style on financial management in UMKM in Langsa City. The population of this study is all UMKM business actors in Langsa City, totaling 23,079 UMKM. The sampling technique uses the Stratified Sampling method where all UMKM actors are the sample. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 100 respondents. The data obtained were then analyzed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results of the research simultaneously show that financial variables and cognitive style together have a significant influence on UMKM financial management in Langsa City. While partially the financial literacy variable has no positive and significant effect on financial management of UMKM in Langsa City. And the cognitive style variable also has no positive and significant effect on financial management for UMKM in Langsa City. Finally, financial literacy and cognitive style together have a positive and significant effect on financial management for UMKM in Langsa City.

Keywords: *Financial Literacy, Cognitive Style, Financial Management, UMKM.*

I. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini menjadi penyokong gerak perekonomian di Indonesia. (Sarwono, 2015) dalam sambutannya pada Profil Bisnis UMKM BI mengatakan bahwa “Andil UMKM bagi perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi. UMKM mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional dan mempunyai kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sekitar 57%”. Data statistik menunjukkan pada tahun 2015, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 60,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala mikro (98,73 persen). Oleh karena itu UMKM dapat ikut berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional. Dikarenakan Jumlah UMKM yang terus berkembang di Indonesia, UMKM tersebut mengalami pertumbuhan yang lambat dan ada beberapa kasus UMKM mengalami gulung tikar. Difaktorkan UMKM yang tidak berbekal pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan akan mengalami perkembangan yang lambat.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memberikan sumbangsih dan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat Indonesia dengan terciptanya investasi nasional serta peran pada peningkatan bruto Produk Dosmetik Bruto (PDB) Nasional (Nisa et al., 2020). UMKM mempunyai fungsi yang signifikan guna meninggikan kesejahteraan masyarakat maupun meratakan

penghasilan, sehingga sangat diharapkan dukungan dari semua pihak untuk pengembangan UMKM (Surhayani & Yahya, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) bulan Maret 2021, pelaku bisnis UMKM mencapai 64,2 juta dengan menghimpun dana investasi sebesar 60,42% dari keseluruhan nilai investasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia (EKON, 2021). Dapat dikatakan bahwa UMKM ialah sebuah tonggak utama dalam membangun perekonomian khususnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia (Saskia & Yulhendri, 2020).

Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Kini Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, menyadari bahwa untuk mengatasi kendala yang dihadapi UMKM diperlukan standar akuntansi yang lebih sederhana dari SAK umum berbasis *Internasional Financial Reporting Standard* (IFRS). Oleh karena itu, pada tahun 2009 DSAK IAI menyusun dan mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP merupakan pilar kedua akuntansi keuangan di Indonesia setelah SAK umum berbasis IFRS. SAK yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP. SAK ETAP mengatur pencatatan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SAK umum dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi pada laporan keuangan. SAK ETAP berlaku efektif pada laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2011. Penyederhanaan pengaturan akuntansi pada SAK ETAP diharapkan dapat mendorong perkembangan UMKM di Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia 2019). dan dirubah menjadi SAK EMKM.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). (Ikatan Akuntan Indonesia. 2016).

Kota Langsa adalah salah satu kota yang memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak. Berdasarkan hasil observasi pada UMKM di Kota Langsa dari tahun 2013-2021 jumlah UMKM di Kota Langsa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel Error! No text of specified style in document.. Data UMKM di Kota Langsa

Tahun	Kriteria UMKM			Jumlah UMKM (Unit Usaha)	persentase Kenaikan/ Penurunan
	Mikro	Kecil	Menengah		
2013	551	96	1	648	0.15%
2014	595	53	1	649	-99.59%
2015	151	53	2.460	2.631	28.32%
2016	1.849	192	1.335	3.376	25818.25%
2017	624	43	208	875	-69.03%
2018	72	43	156	271	-99.08%
2019	147	18	2.331	2.496	623.68%

2020	7.163	3.989	6.911	18.063	27.77%
2021	10.147	4.101	8.831	23.079	0.15%

Sumber: Disperindagkop dan UMKM Kota Langsa (data diolah), 2021

Seperti yang terlihat dari tabel 1 didata UMKM di Kota Langsa dari sumber Disperindagkop dan UMKM Kota Langsa Selama masa pandemi mulai 2020-2021, jumlah UMKM meningkat secara signifikan. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data UMKM di Kota Langsa dari sumber Disperindagkop dan UMKM Kota Langsa, pada masa pandemi yang dimulai tahun 2020-2021 mempunyai jumlah UMKM yang sangat meningkat. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Langsa amat besar, namun insiden tersebut tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang akan dialami oleh para pelaksana UMKM, yang salah satunya adalah kurangnya penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang baik, karena terbatasnya pengetahuan keuangan, pelaku UMKM menganggap pengelolaan keuangan tidak penting. (Prasetyo, 2013) menyatakan bahwa ketidak berhasilan dalam mengelola usaha disebabkan oleh kurangnya keterampilan dalam bidang pengelolaan keuangan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak, supaya bisa menjadi penopang utama perekonomian daerah dan penunjang kemajuan sektor pariwisata. Terutama disaat kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlanjut hingga saat ini. Demikian hal tersebut disampaikan Wakil Walikota Langsa DR H Marzuki Hamid, MM saat menyampaikan sambutannya pada acara Pelantikan Pengurus Komite Daerah Dewan UKM Kota Langsa Masa Bakti 2021-2025 bertempat di Aula Sekretariat Daerah Kota Langsa. Selasa (02/03/2021). Lanjutnya, di saat pandemi ini, kita akan mendorong semua pihak terutama dinas terkait untuk semakin mengembangkan UMKM, terutama pengurusan izin, juga memberikan pelatihan peningkatan sumber daya manusia hingga bantuan modal dan promosi. Disisi lain perlunya pendampingan untuk mengetahui potensi usaha yang dapat dikembangkan masyarakat agar tepat sasaran hingga mampu mendatangkan keuntungan dan menarik masyarakat luar daerah untuk berinvestasi. Dari dasar itu kami menilai sektor UMKM merupakan salah satu solusi untuk memulihkan perekonomian masyarakat di Kota Langsa.

II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Landasan Teori

Pengelolaan Keuangan

Menurut Andreas (2011) proses pengelolaan keuangan dimulai dari menentukan sumber dana perusahaan, kemudian perencanaan dengan cara menyusun anggaran, manajemen kas serta pencatatan dan pelaporan.

Literasi Keuangan

Menurut Remund (2010) dalam penelitian Widyawati (2012) menyatakan ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif

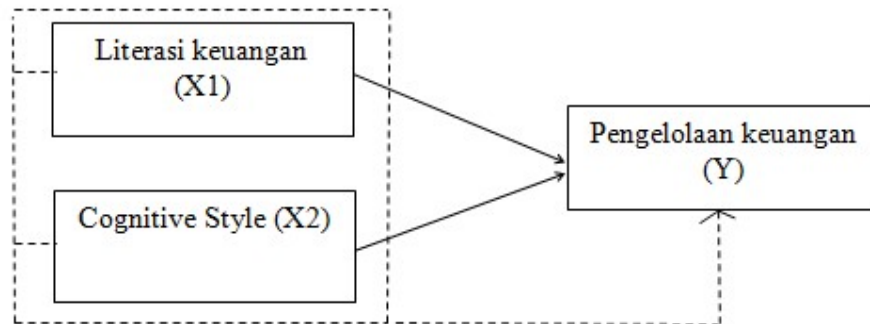
Cognitive Style

Menurut Fadillah, (2009). *Cognitive Style* adalah kebiasaan seseorang berperilaku dalam memproses informasi seperti menerima, memikirkan dan memecahkan masalah maupun menyimpan informasi.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah suatu standar yang disusun oleh Ikatan Akuntansu Indonesia (IAI) untuk memenuhi persyaratan Akuntansin dalam pelaporan keuangan entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) (IAI,2021). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka hubungan antar variabel akan ditunjukkan dalam model penelitian berikut ini :



Gambar 1. Model/Skema Penelitian

Keterangan :

- a. ——— = Parsial
- b. - - - - - = Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, berikut hipotesis mengenai pengaruh Literasi Keuangan Dan *Cognitive Style* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Langsa yaitu :

- H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.
- H₂ : *cognitive style* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
- H₃ : literasi keuangan dan *cognitive style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana data primer diambil dari pengumpulan data kuesioner yang diberikan kepada responden. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan jumlah 23.079 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik sampel *Stratified sampling*.

Stratified sampling menurut Sugiyono (2015:52) adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen dan juga digunakan oleh populasi yang mempunyai unsur atau anggota berstrata (tingkat). Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 100 UMKM. Dengan yang menjadi responden adalah pelaku usaha UMKM di Kota Langsa dengan kriteria responden yaitu

1. Pemilik atau pengelola UMKM yang berada di Kota Langsa
2. UMKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun, dikarenakan UMKM yang berdiri lebih dari 1 tahun diasumsikan relatif lebih stabil usahanya.
3. UMKM telah melakukan kegiatan pelatihan usaha dasar

Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *margin of error max* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10% atau 0.1)

$$n = \frac{23.079}{1 + 23.079(0,1)^2} = 99,56 \text{ atau } 100$$

sehingga jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 dari 23.079 populasi UMKM di wilayah Kota Langsa. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Jumlah tersebut dipilih kriteria UMKM di Kota Langsa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mikro} & : \frac{10.147}{23.079} \times 100 = 43,96 \text{ atau } 44 \\
 \text{Kecil} & : \frac{4.101}{23.079} \times 100 = 17,76 \text{ atau } 18 \\
 \text{Menengah} & : \frac{8.831}{23.079} \times 100 = 38,26 \text{ atau } 38
 \end{aligned}$$

Adapun daftar sampel dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Jenis usaha	Jumlah
1	Mikro	44
2	Kecil	18
3	Menengah	38
Jumlah		100

III. Hasil Dan Pembahasan

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan tabel, maka variabel Literasi Keuangan (X_1) terdapat 6 (enam) pernyataan dan semua adalah valid (nilai sig 2-tailed < 0,05). Variabel *Cognitive Style* (X_2) terdapat 6 (enam) pernyataan dan semua adalah valid (nilai sig 2-tailed < 0,05). Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) terdapat 5 (lima) pernyataan dan semua adalah valid (nilai sig 2-tailed < 0,05).

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai sebesar 0,771, variabel *Cognitive Style* (X_2) memiliki nilai sebesar 0,757, dan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 0,691. Dari hasil yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* masing – masing variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap pernyataan dari seluruh variabel seluruhnya dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.747	4.760		6.039	.000
Literasi keuangan	.129	.110	.126	1.168	.246
Cognitive style	-.101	.163	-.067	-.621	.536

a. Dependent Variable: Pengelolaa keuangan

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 28,747 + (- 0,129)X_1 + (-0,101) X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat di jelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 28,747, artinya jika variabel literasi keuangan (X_1) dan *cognitive style* (X_2) nilainya adalah 0, maka persepsi pengelolaan keuangan adalah tetap maka nilai variabel pengelolaan keuangan sebesar 28,747.
2. Variabel literasi keuangan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar (- 0,129). Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1%, maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar (- 0,129) (-12%) atau sebaliknya jika setiap terjadinya penurunan variabel literasi keuangan akan menurun sebesar 0(- 0,129) (-12%) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Variabel *cognitive style* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar (-0,101). Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1%, maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar (-0,101) (-10%) atau sebaliknya jika setiap terjadinya penurunan variabel *cognitive style* akan menurun

sebesar (-0,101) (-10%) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Hipotesis
Uji Simultan (uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.056	2	27.028	.706	.496 ^b
	Residual	3711.944	97	38.267		
	Total	3766.000	99			

- a. Dependent Variable: Pengelola keuangan
 b. Predictors: (Constant), Cognitive style, Literasi keuangan
 Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 46,223 dengan probabilitas sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa $Sig\ f > 0,05$. Karena $0,496 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan variabel keuangan dan *cognitive style* secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Langsa.

Uji Parsial (t)

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.747	4.760		6.039	.000
	Literasi keuangan	.129	.110	.126	1.168	.246
	Cognitive style	-.101	.163	-.067	-.621	.536

- a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan
 Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai signifikan variabel literasi keuangan (X_1) dengan taraf signifikan sebesar $0,246 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.
2. Nilai signifikan variabel *cognitive style* (X_2) dengan taraf signifikan sebesar $0,536 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *cognitive style* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	-.006	6.186

a. Predictors: (Constant), Cognitive style, Literasi keuangan

b. Dependent Variable: Pengelola keuangan

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui R Square (R^2) sebesar 0,014 yang menunjukkan kontribusi dari variabel literasi keuangan dan *cognitive style* diolah secara bersama – sama terhadap pengelolaan keuangan sebesar 01,4 % sedangkan sisanya 98,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai signifikan variabel literasi keuangan (X_1) yaitu sebesar $0,246 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Langsa. Literasi keuangan merupakan penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif. Jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan cenderung lebih efektif dan lebih baik dalam pengambilan keputusan dan mengurangi resiko kebangkrutan atau gulung tikar. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Langsa.

Pengaruh *Cognitive Style* terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai signifikan variabel *cognitive style* (X_2) sebesar $0,536 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel *cognitive style* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. *Cognitive style* merupakan kebiasaan seseorang berperilaku dalam memproses informasi seperti menerima, memikirkan dan memecahkan masalah maupun menyimpan informasi. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *cognitive style* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan,

Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Cognitive Style* terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Di Kota Langsa

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui tingkat signifikan untuk pengaruh untuk pengaruh literasi keuangan dan *cognitive style* secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Langsa adalah taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Besarnya nilai R Square (R^2) sebesar sebesar 0,014 yang

menunjukkan kontribusi dari variabel literasi keuangan dan *cognitive style* diolah secara bersama – sama terhadap pengelolaan keuangan sebesar 01,4 % sedangkan sisanya 98,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Langsa. Dan variabel *cognitive style* juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Langsa. Terakhir literasi keuangan dan *cognitive style* secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Langsa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan kembali bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah proses pengambilan data dimana informasi dari hasil kuesioner yang disebarakan terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, ini mungkin terjadi dikarenakan adanya perbedaan dalam pemikiran, anggapan dan pemahaman setiap responden. Sehingga hasil jawaban dapat menyebabkan hasil yang bias. Keterbatasan lainnya adalah kejujuran dalam pendapat dan pemikiran dalam pengisian kuesioner.

Dengan adanya keterbatasan tersebut maka penulis dapat memberikan saran, yaitu peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan dapat menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu, dan peneliti selanjutnya, juga dapat menambah variabel lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan dapat menambah pengetahuan.

V. Daftar Pustaka

- Aldarmono, A. (2012). Identifikasi gaya kognitif (*cognitive style*) peserta didik dalam belajar.
- Al-Mabsut: *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(1), 63-69.
- Andreas. 2011. “**Manajemen Keuangan UMKM**”. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. 2(2), 35–39.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1).
- Ani, A. (2018). Pengaruh *Cognitive Style* dan Orientasi Masa Depan terhadap Pengelolaan Keuangan UKM (Studi pada UKM Kuliner di Kota Makassar) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2009). **Management Control System**, Sistem pengendalian manajemen, Buku 2.
- Anwar, M. (2019). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan**. Prenada Media.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.

- Arikunto. (2010). *Teori Sampel dan Sampling Penelitian*. Jakarta: Sumber Rineka Cipta
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Nusa Litera Inspirasi.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.
- Behn, B. K., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Hermanson, R. H. (1997). The determinants of audit client satisfaction among clients of Big 6 firms. *Accounting horizons*, 11(1), 7.
- Cahya, A. D., Sari, N., & Juliani, T. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha pada UMKM batik jumputan di Kelurahan tahunan. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 8(1), 47-58.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- dan Hukum, 4(2), 23-35.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen
- Definit, O. &. (2013). *Final Report Developing Indonesian Financial Literacy Index*. Jakarta: OJK.
- Demirgüç-Kunt, A., & Klapper, L. F. (2012). Measuring financial inclusion: The global finindex database. *World bank policy research working paper*, (6025).
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., AK, S., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 15 (2), 152-158
- EKON. (2021). Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan.
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ukm Kota Langsa. *JIM: Manajerial Terapan*, 1(1), 11-19.
- Ghozali, I., (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. I dan Menengah. Jakarta:Grasindo
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi*
- Helmi, A. F. (2009). Kewirausahaan di perguruan tinggi dalam perspektif psikologi. *Buletin Psikologi*, 17(2).
- Hermawan, Ahmad. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : PT Grasindo Ikatan Akuntan Indonesia.(2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Indonesia, B. (2015). *Profil Bisnis Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)*. www.bi.go.id, IV.

- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi* (U.Press (ed.)). UB Press.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. “Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018.” Diakses 23 April.2020.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 9(13).
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51-59.
- Khasanah, U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Penggunaan Teknologi Finansial terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Industri Kerajinan di Klaten) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kusumaningtuti dan Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok :Penerbit RajaGrafindo.
- Kuswadi. (2005). *Cara Mudah Memahami Angka-Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputindo.
- Latifiana Dwi. (2017). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
- Lubis, N. K. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di UMKM Kota Langsa. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 1(1), 33 -44.
- Manurung, J dan Adler H.M. (2009). *Ekonomi Keuangan & Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat
- Martono dan Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Cetakan kedelapan. Yogyakarta. Ekonisia
- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan infomasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 20-33.
- Mien, N. T. N., & Tao, T. P. (2015, July). Factors’ affecting ‘personal financial ‘management behaviors: evidence from ‘vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Scinces (API5Vietnam Confrence)* (pp. 10-12)
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nafarin, M. (2004). *Penganggaran perusahaan*, edisi revisi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E - Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93-106.
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya).
- OJK. (Revisit 2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. (2016). OJK: Literasi keuangan

- Indonesia 2016meningkat menjadi 29,66 persen. Dipetik Januari 25, 2017, dari OJK: <https://www.rappler.com/indonesia/ekonomi/159498-ojk-literasikeuangan-indonesia-2016>
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia .(2016). **Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Menyelenggarakan Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Koperasi dan Uasa Kecil dan Menengah.**
- Pohan, W. E. P. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50.
- Prasetyo, A. H. (2013). *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah.* Elex Media Komputindo.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., ... & Simarmata, J. (2021). **Manajemen Usaha Kecil dan Menengah.**Yayasan Kita Menulis.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kematan Cinere Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan (Doctoral dissertation).
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 276-295.
- Risnaningasih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol 1 (1), 41-50
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156-164.
- Sari, A. I., Indah, D. R., & kahfi Lubis, N. (2022). Determinan eksistensi UMKM dengan bantuan pemerintah untuk usaha mikro sebagai variabel moderasi (Studi Kasus pada UMKM di Kota Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 1-16.
- Saskia, D. H., & Yulhendri. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Jurnal EcoGen*, 3(3), 365-374. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Setiawan, P. A. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada masa pandemi covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Sina, P. G. (2013). Pengaruh Cognitive Style Dan Global Mindset Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dan Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 6(1).
- Sugiono, A., Soenarno, Y. N., & Kusumawati, S. M. (2010). **Akuntansi danpelaporan keuangan untuk bisnis skala kecil dan menengah.** Grasindo. Jakarta.

- Sugiyono, D. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Sulistiyowati, C., Fariyah, E., dan Hartadinata, O. S. (2020). Anggaran Perusahaan: Teori Dan Praktika. Scopindo media pustaka.
- Surhayani, S., & Yahya, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bekasi). 1-27.
- Wibowo, W., & Phil, M. (2015). Perilaku Dalam Organisasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wicaksono, E. (2015). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, Vol 3 (1), 85-90.
- Wirjono, E. R., & Raharjono, A. B. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2).
- Zahro, A. (2019). Analisis pemahaman siswa mengenai konsep bentuk aljabar berdasarkan teori APOS ditinjau dari gaya kognitif di kelas VII G SMP Negeri 23 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.
- Zakiah, A. (2008). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching & Learning) Bermedia VCD dan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa (Doctoral dissertation, Tesis).
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta: salemba empat, 85.